

## Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis

**Happy Ratu Ferdyani**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Kota Cimahi , Indonesia

[happyratuf@gmail.com](mailto:happyratuf@gmail.com)

**Abim Sulistio Ramdan**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Kota Cimahi , Indonesia

[happyratuf@gmail.com](mailto:happyratuf@gmail.com)

**Ridwan Hidayat**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Kota Cimahi , Indonesia.

[hidayatridwan959@gmail.com](mailto:hidayatridwan959@gmail.com)

***Abstract.** This article discusses a comparison of phonology between Indonesian and French. Through comparative analysis, this article aims to highlight the similarities and differences in the sound systems of the two languages. In a theoretical study, this article discusses the sound systems of Indonesian and French separately, including consonants, vowels, word stress and intonation in both languages. The method used in this research is contrastive analysis, where the sound systems of the two languages will be compared directly to highlight similarities and differences.*

***Keyword :** Linguistics, Syntax, Vocabulary*

**Abstrak.** Artikel ini membahas perbandingan fonologi antara bahasa Indonesia dan bahasa Prancis. Melalui analisis perbandingan, artikel ini bertujuan untuk menyoroti persamaan dan perbedaan dalam sistem bunyi kedua bahasa tersebut. Dalam kajian teoritis, artikel ini membahas sistem bunyi bahasa Indonesia dan bahasa Prancis secara terpisah, meliputi konsonan, vokal, tekanan kata, dan intonasi dalam kedua bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontrastif, di mana sistem bunyi kedua bahasa akan dibandingkan secara langsung untuk menyoroti persamaan dan perbedaan.

**Kata Kunci :** Linguistik, Sintaksis, Kosa Kata

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia dan Perancis merupakan dua bahasa yang berbeda baik asal usul maupun penggunaannya. Namun kedua bahasa ini memiliki ciri fonologis yang menarik untuk dibandingkan. Fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari sistem bunyi suatu bahasa. Membandingkan fonem antar bahasa yang berbeda dapat memberikan wawasan menarik tentang keragaman bunyi antar bahasa. Bahasa Indonesia dan Perancis dipilih sebagai subjek penelitian karena keduanya mempunyai ciri fonologis yang menarik untuk dibandingkan. Bahasa Indonesia memiliki lima huruf vokal dan beberapa konsonan berbeda, sedangkan bahasa Prancis memiliki lebih dari sepuluh vokal dan beberapa konsonan berbeda. Selain itu, bahasa Indonesia dan Perancis juga mempunyai perbedaan tekanan kata dan intonasi. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas perbandingan fonologis antara bahasa

Indonesia dan bahasa Prancis, yang bertujuan untuk menyoroti persamaan dan perbedaan sistem bunyi kedua bahasa tersebut.

Perbandingan fonologi antara Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia merupakan kajian yang menarik dalam bidang linguistik. Fonologi, sebagai studi tentang sistem bunyi dalam suatu bahasa, memperlihatkan perbedaan yang mencolok antara kedua bahasa ini. Bahasa Prancis memiliki sistem bunyi yang lebih kompleks dengan variasi vokal dan konsonan yang lebih banyak, seperti [ø] dan [œ], sementara Bahasa Indonesia memiliki sistem yang lebih sederhana dengan fonem yang lebih terbatas.

Perbedaan ini mempengaruhi intonasi, struktur kata, dan pengucapan kedua bahasa. Memahami perbandingan fonologi keduanya menjadi penting dalam konteks pembelajaran bahasa, terutama bagi penutur asing yang ingin memahami perbedaan bunyi dan pengucapan. Dengan memahami perbedaan dan persamaan dalam sistem bunyi keduanya, kita dapat lebih menghargai kekayaan linguistik yang dimiliki oleh setiap bahasa dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang cara mereka membentuk suara dan makna.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kajian teoritis perbandingan antara bahasa Indonesia dan bahasa Prancis mencakup struktur gramatikal, kosakata, fonologi, dan aspek budaya. Pada tingkat kata, perhatikan perbedaan dalam akar kata, afiksasi, dan pola morfologis. Juga, tinjau perbedaan dalam penggunaan artikel dan sistem waktu serta aspek-aspek kebudayaan yang tercermin dalam penggunaan bahasa keduanya. Perbandingan semacam ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang kedua bahasa dan memahami cara mereka mencerminkan konteks sosial dan sejarah yang berbeda.

Perbandingan bahasa Indonesia dan bahasa Prancis melibatkan berbagai aspek, termasuk struktur gramatikal, fonologi, kosakata, dan ciri-ciri budaya. Dalam hal struktur gramatikal, bahasa Indonesia cenderung menggunakan pola subjek-predikat-objek, sementara bahasa Prancis lebih kompleks dengan penggunaan artikel dan konjugasi yang kaya. Perbedaan fonologis melibatkan bunyi dan intonasi, sementara pada tingkat kosakata, perhatikan perbedaan akar kata dan pengaruh bahasa lain dalam perkembangan keduanya. Selain itu, pemahaman budaya sangat penting, karena bahasa mencerminkan nilai dan norma masyarakatnya. Dengan menganalisis elemen-elemen ini, kita dapat memahami perbedaan dan kesamaan antara bahasa Indonesia dan Prancis secara holistik.

Dalam kajian teoritis, artikel ini secara khusus akan membahas tentang sistem bunyi Indonesia dan Perancis. Bahasa Indonesia mempunyai lima huruf vokal, yaitu /a/, /i/, /u/, /e/

dan /o/. Selain itu, bahasa Indonesia juga mempunyai beberapa konsonan seperti /p/, /t/, /k/, /b/, /d/, /g/, /m/, /n/, /ng/, /s . /, /h/, /w/ dan /y/. Sebaliknya, bahasa Prancis memiliki lebih dari 10 vokal, termasuk vokal nasal, dan beberapa konsonan yang berbeda dengan bahasa Indonesia, seperti /j/, /ch/, /gn/, dan /r/. Selain itu, bahasa Prancis juga memiliki perbedaan tekanan kata dan intonasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontrastif, yaitu sistem bunyi dua bahasa dibandingkan secara langsung untuk menonjolkan persamaan dan perbedaannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari sumber yang relevan, seperti buku, majalah, dan sumber elektronik lainnya.

Metode penelitian perbandingan bahasa Indonesia dan bahasa Prancis dapat mencakup analisis sintaktis, morfologis, fonologis, dan leksikal. Dalam pengumpulan data, gunakan sumber-sumber teks, kamus, dan referensi linguistik. Terapkan metode perbandingan dalam menganalisis struktur kalimat, perbedaan morfologis seperti afiksasi, fonologi, dan variasi kosakata antara keduanya. Juga, pertimbangkan konteks budaya yang dapat memengaruhi penggunaan bahasa. Gunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan kerangka yang komprehensif. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan mendalam tentang perbedaan dan kesamaan esensial antara bahasa Indonesia dan Prancis.

Penelitian perbandingan fonologi antara Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui beberapa metode yang mencakup analisis fonemik, pengamatan pengucapan, serta perbandingan sistem bunyi keduanya. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perbedaan dan persamaan fonologi antara Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia, serta dampaknya terhadap makna dan pemahaman kedua bahasa tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia dan Perancis mempunyai persamaan dan perbedaan dalam sistem tata suaranya. Misalnya bahasa Indonesia mempunyai 5 huruf vokal, sedangkan bahasa Perancis mempunyai lebih dari 10 huruf vokal. Selain itu, bahasa Prancis memiliki beberapa konsonan yang berbeda dengan bahasa Indonesia, seperti /j/, /ch/, /gn/, dan /r/. Di sisi lain, bahasa Indonesia memiliki beberapa konsonan yang tidak ditemukan dalam bahasa Prancis, seperti /ng/.

## A. Hasil

### 1. Fonem dan Suara:

- Bahasa Indonesia memiliki 22 fonem konsonan dan 6 fonem vokal, sedangkan bahasa Prancis memiliki lebih banyak fonem konsonan dan vokal, termasuk bunyi-bunyi yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

- Bahasa Prancis memiliki bunyi vokal nasal seperti [ã] dan [ɑ̃] yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

### 2. Abjad:

- Bahasa Indonesia menggunakan alfabet Latin dengan 26 huruf, sedangkan bahasa Prancis menggunakan alfabet Latin dengan beberapa huruf tambahan seperti "é," "ç," dan "œ."

### 3. Stress:

- Bahasa Indonesia umumnya memiliki tekanan kata pada suku kata terakhir, sementara bahasa Prancis memiliki variasi dalam tekanan kata yang dapat terletak pada suku kata awal, tengah, atau akhir, tergantung pada kata dan konteksnya.

### 4. Liaison:

- Bahasa Prancis memiliki konsep liaison, di mana konsonan akhir kata yang biasanya diam dalam tulisan akan terdengar jika kata berikutnya dimulai dengan vokal atau huruf bisu. Hal ini memengaruhi pengucapan kata-kata dalam bahasa Prancis secara keseluruhan.

### 5. Kuantitas Vokal:

- Bahasa Prancis membedakan antara vokal pendek dan panjang, sedangkan bahasa Indonesia umumnya tidak memiliki perbedaan ini.

### 6. Guttural Sounds:

- Bahasa Prancis memiliki bunyi-bunyi tenggorokan (guttural sounds) seperti [ʁ] yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

### 7. Penggunaan Abjad Latin:

- Kedua bahasa menggunakan alfabet Latin sebagai sistem penulisan mereka.

### 8. Vokal Dasar:

- Baik bahasa Indonesia maupun bahasa Prancis memiliki vokal dasar, yaitu /a/, /i/, /u/, /e/, dan /o/.

### 9. Vokal Nasal:

- Kedua bahasa ini juga memiliki vokal nasal, seperti /ã/ dalam bahasa Prancis dan /ə/ dalam bahasa Indonesia.

10. Konsonan Serupa:

- Beberapa konsonan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Prancis mirip, seperti /p/, /t/, /k/, /s/, dan /m/.

## **PEMBAHASAN**

Bahasa Indonesia dan Perancis juga mempunyai perbedaan tekanan kata dan intonasi. Perbedaan-perbedaan ini mencakup aspek fonologi antara kedua bahasa, yang memengaruhi pengucapan dan pemahaman suara dalam bahasa tersebut. Meskipun bahasa Indonesia dan bahasa Prancis memiliki perbedaan fonologis yang signifikan, ada beberapa persamaan fonologi yang dapat ditemukan di antara keduanya. Namun, penting untuk diingat bahwa ada perbedaan signifikan dalam fonologi keduanya, seperti perbedaan dalam pengucapan vokal, konsonan, penekanan, dan intonasi. Selain itu, bahasa Prancis memiliki pengucapan yang lebih kompleks dan banyak bunyi yang tidak ada dalam bahasa Indonesia.

Perbandingan fonologi antara Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia menyoroti perbedaan dalam struktur bunyi dan pengucapan keduanya. Bahasa Prancis memiliki fonologi yang lebih kompleks dengan jumlah fonem yang lebih banyak, termasuk vokal dan konsonan khusus seperti [ø] dan [œ], sementara Bahasa Indonesia memiliki sistem bunyi yang lebih sederhana dengan jumlah fonem yang lebih terbatas. Bahasa Prancis memiliki pengucapan yang dipengaruhi oleh variasi regional, serta penekanan pada konsonan seperti /ʁ/. Bahasa Indonesia cenderung memiliki pengucapan yang lebih jelas, tanpa aspirasi pada konsonan, dan intonasi yang relatif datar. Perbedaan Intonasi: Intonasi dalam Bahasa Prancis cenderung lebih variatif dan kadang-kadang lebih melodis, sementara Bahasa Indonesia cenderung memiliki intonasi yang lebih datar. Perbandingan fonologi Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia dapat dieksplorasi lebih dalam, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan sistem bunyi, fonemik, dan pengucapan dalam kedua bahasa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis Bahasa Indonesia dan Perancis mempunyai perbedaan fonologis yang signifikan. Namun kedua bahasa tersebut juga memiliki persamaan pada struktur suku kata dan pola intonasinya. Membandingkan fonologi antara bahasa Indonesia dan bahasa Prancis dapat memberikan informasi menarik tentang keragaman bunyi bahasa-bahasa tersebut. Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis adalah bidang studi yang menarik karena keduanya memiliki perbedaan yang cukup mencolok dalam hal struktur bunyi, pengucapan, dan karakteristik fonemik. Dapat disimpulkan bahwa Fonologi Bahasa Indonesia

dan Bahasa Prancis adalah bidang studi yang menarik karena keduanya memiliki perbedaan yang cukup mencolok dalam hal struktur bunyi, pengucapan, dan karakteristik fonemik. Berikut adalah perbandingan fonologi kedua bahasa tersebut: Fonologi Bahasa Indonesia: Sistem Bunyi: Terdiri dari 20 fonem vokal dan konsonan. Memiliki lima vokal dasar (a, e, i, o, u) dengan pembezaan panjang-pendek. Tidak memiliki fonem konsonan nasal yang berdiri sendiri, kecuali /m/ dan /n/. Aksen dan Pengucapan: Kebanyakan kata diucapkan dengan vokal yang jelas dan konsonan yang cukup tegas. Tidak ada aspirasi pada konsonan seperti dalam Bahasa Inggris. Intonasi: Intonasi cenderung monoton dan relatif datar. Fonologi Bahasa Prancis: Sistem Bunyi: Terdiri dari sekitar 37 hingga 42 fonem vokal dan konsonan. Memiliki vokal dengan pembezaan panjang-pendek dan konsonan yang lebih kompleks.

Dalam mempelajari suatu bahasa, pengkajian mengenai fonologi atau sistem bunyi bahasa sangat penting untuk dilakukan. Dengan memahami sistem bunyi bahasa tersebut, kita akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa tersebut, terutama dalam sistem pengucapannya. Yang termasuk dalam sistem fonologi adalah macam-macam dan karakteristik fonem vokal, konsonan, semivokal, maupun diftong. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa Indo-Eropa yang mempunyai fonem vokal dan konsonan yang cukup beragam. Dalam bahasa Prancis, terdapat 16 fonem vokal, 18 fonem konsonan, 3 fonem semi vokal, dan 11 diftong. Enam belas fonem vokal bahasa Prancis terbagi atas 12 fonem vokal oral dan 4 fonem vokal nasal. Fonem vokal oral dalam bahasa Prancis meliputi fonem vokal /i/, /y/, /e/, /ø/, /ə/, /ɛ/, /œ/, /a/, /u/, /o/, /ɔ/, /ɑ/. Fonem vokal nasal dalam bahasa Prancis meliputi fonem /ẽ/, /œ̃/, /õ/, /ã/. Vokal-vokal bahasa Prancis ini mempunyai sifat dan karakternya masing-masing ditinjau dari ketinggian lidah (vokal tinggi, sedang, rendah), posisi lidah (vokal depan, tengah, belakang), kebundaran bibir (vokal bundar dan tak bundar), serta ketegangan alat ucap (vokal tegang dan vokal kendur). Fonem konsonan dalam bahasa Prancis terdapat 18, yaitu /p/, /t/, /k/, /b/, /d/, /g/, /f/, /v/, /s/, /z/, /ʃ/, /ʒ/, /l/, /r/, /m/, /n/, /ŋ/ dan /p/.

Konsonan-konsonan bahasa Prancis ini juga mempunyai sifat dan karakternya masing-masing apabila ditinjau dari titik artikulasi maupun dari cara artikulasi. Fonem semivokal dalam bahasa Prancis terdapat tiga macam, yaitu /j/, /ɥ/, /w/. Semivokal bahasa Prancis ini juga mempunyai sifat dan karakternya masing-masing apabila ditinjau dari titik artikulasi maupun dari cara artikulasi. Bahasa Prancis juga mengenal diftong. Diftong dalam bahasa Prancis adalah /wa/, /wẽ/, /qi/, /wi/, /jẽ/, /jɛ/, /aj/, /ɛj/, /œj/, /uj/ dan /jø/. Dengan adanya tulisan ini, para pembaca diharapkan dapat mengetahui karakteristik bahasa Indo-Eropa yang umumnya mempunyai fonem vokal dan konsonan yang cukup beragam. Dengan adanya tulisan ini, para pembaca juga diharapkan dapat memahami macam-macam dan karakter fonem vokal,

konsonan, semivokal, serta diftong bahasa Prancis. Selain itu, dengan adanya tulisan ini, diharapkan dapat membantu para pembelajar yang ingin mempelajari bahasa Prancis, khususnya dalam sistem pengucapannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 2014: *Linguistik Umum*. PT RINEKA CIPTA, Jakarta. 393 hlm.
- Amanan, A., & Sabrina, S. (2023). MENILIK ASAL-USUL BAHASA INDONESIA. *Ensiklopedia of Journal*, 5(3), 72-76.
- Anggia Septiana Putri, 2014 ANALISIS FUNGSI DAN MAKNA PROMINEN PADA DORAMA RISOU NO MUSUKO EPISODE 1-3 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- ANISYA SEPTYANA MAHRUSY,. (2015) Analisis Kesalahan Penulisan Gairaigo pada Mahasiswa Tingkat II Jurusan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Sarjana thesis, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2).
- Gani, S. (2019). Kajian teoritis struktur internal bahasa (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik). *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 7(1), 1-20.
- Haq, M. (2019). Hiragana Goi Karuta sebagai Media Pembelajaran Kosakata Dasar Bahasa Jepang.
- Hula, I. R. (2020). GENEALOGI ORTOGRAFI ARAB (Sebuah tinjauan Historis: Asal-usul, Rumpun Bahasa dan Rekaman Inskripsi. *A Jamiy Bahasa dan Sastra Arab*, 9(1), 16-46.
- Iribaram, S. M. (2017). Distribusi Fonem Bahasa Mor. *Kibas Cenderawasih: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 14(1), 71-102.
- Isnaini, H., Puspita, D. L., Suantini, K., Susanti, Y. R., Baehaqie, I., S., D. H. H., . . . Yuliasih, N. (2023). *Filsafat Pendidikan Bahasa*. Wajo, Sulawesi Selatan: Penerbit Logika.
- Karyadi, K. (2013). ANALISIS PERUBAHAN BUNYI KANJI DARI BAHASA CHINA KE ONYOMI KANJI BAHASA JEPANG (Doctoral dissertation, Universitas Darma Persada).
- Nurfitriani, S., & Putra, D. K. (2021). Interferensi fonologis bahasa Jepang terhadap bahasa Indonesia pada pembelajar BIPA di PT Sakai Mulia Koken Indonesia. *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 3(1), 42-51.
- Suparman, N. F. N., & Nurliana, N. F. N. (2022). SISTEM FONOLOGI BAHASA TAE (The Phonology System of Tae Language). *Kandai*, 18(1), 44-60.
- Putrayasa, I. G. N. K., & Susandhika, I. G. N. M. (2022, December). Perbandingan Bunyi Antara Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Jepang. In *Prosiding Seminar Nasional Riset Linguistik dan Pengajaran Bahasa* (Vol. 4, No. 1, pp. 55-70).
- Putri, M. R., Fachrullah, T. A., & Machdalena, S. (2021). Pola Perubahan Fonem Vokal dan Konsonan Kata Serapan Dari Bahasa Jepang Ke Dalam Bahasa Indonesia. *Prosodi*, 15(2), 166-177.
- Renairah, D., & Hum, M. (2002). Bahasa Jepang dan karakteristiknya. *Jurnal Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranatha*, 1(2), 1-16.
- Rumilah, S., & Cahyani, I. (2020). Struktur bahasa: pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morf fonemik dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 70-87
- Triadi, R. B., & Emha, R. J. (2021). *Fonologi Bahasa Indonesia*
- Winingsih, I. (2010). Analisis Sistem Fonologi Kosa Kata Benda Bahasa Jepang. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 6(1), 70-82.

